	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

LAPORAN PENELITIAN


TEKNOLOGI SEBAGAI DETERMINAN PENGETAHUAN IBU TENTANG STUNTING PADA BALITA USIA 1-5 TAHUN DI DESA TANJUNG SARI NATAR LAMPUNG SELATAN



Disusun Oleh :

Ketua : Arfan Syahroni,S.KM.MKM (0231019501)
Anggota Iwan Tri Bowo,S.Kom.M.T.I (0209069502)

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN MANAJEMEN
INFORMASI KESEHATAN FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
TAHUN 2023**

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

1. Identitas PkM

A. Judul PkM

TEKNOLOGI SEBAGAI DETERMINAN PENGETAHUAN IBU TENTANG STUNTING PADA BALITA USIA 1-5 TAHUN DI DESA TANJUNG SARI NATAR LAMPUNG SELATAN

B. Waktu PkM

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semeslater	Lama Penelitian
2023	2023	Genap	6 bulan

C. Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah
2034437	Kesehatan masyarakat

D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	al-Mu'min /40: 67
Ayat alquran	<p>يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ</p>
Artinya	<p>Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.</p>
Hadis	

2. Identitas pelaksana PkM

Nama	Peran	Tugas
	Ketua Penelitian	Mengkoordinir pelaksanaan PkM
Nama	Peran	Tugas

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

	Anggota 1	Melakukan pelatihan
NAMA MHS PRODI	Mahasiswa 1	Membantu mengkondisikan peserta pelatihan
	Mahasiswa 2	Membantu mengkondisikan peserta pelatihan

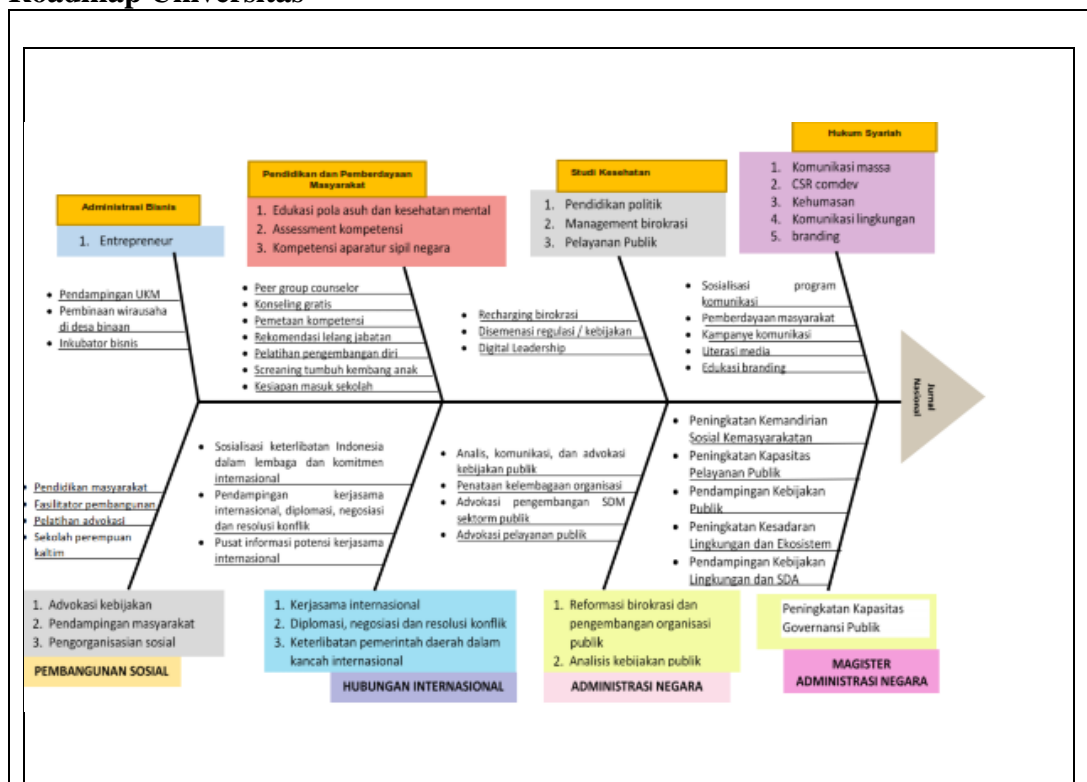
3. Mitra PkM

Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
Yayasan Yatim Mandiri	Yayasan Yatim mandiri lampung	-	-

4. Luaran dan Target capaian

Tahun	Jenis Luaran
1	Jurnal nasional
1	HKI
1	Youtube

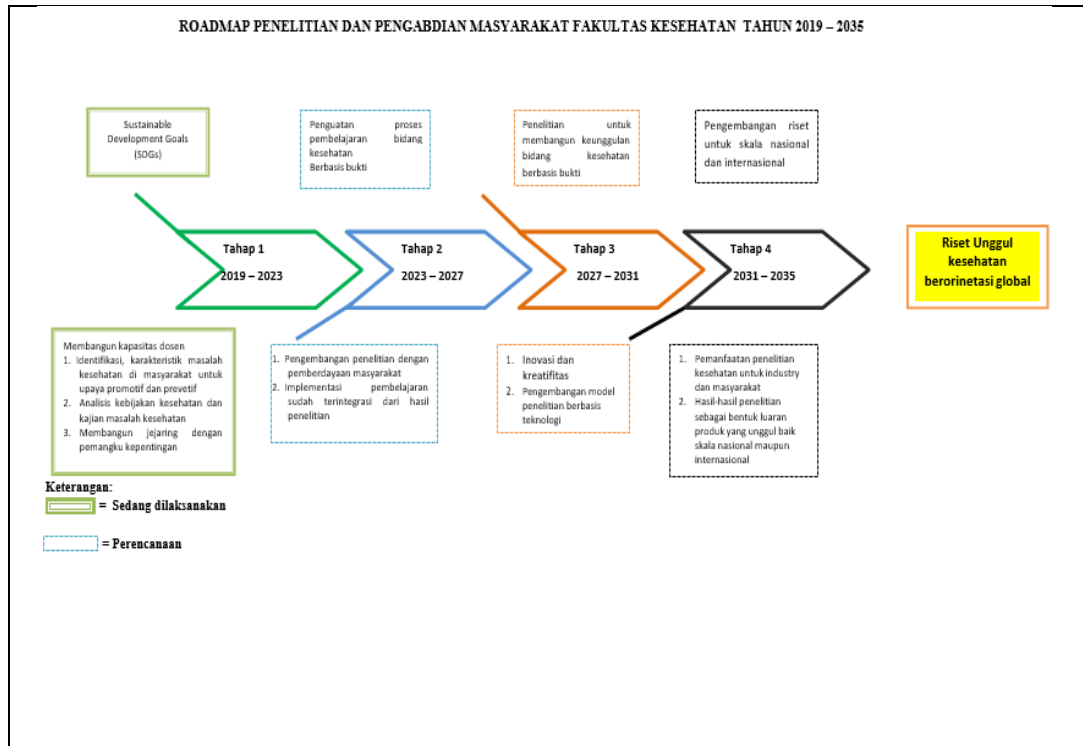
5. Roadmap Universitas



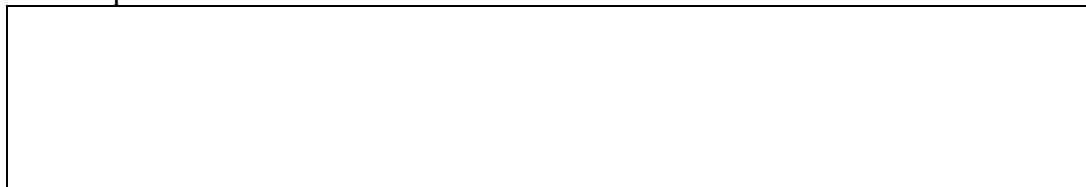
6. Roadmap Fakultas

--

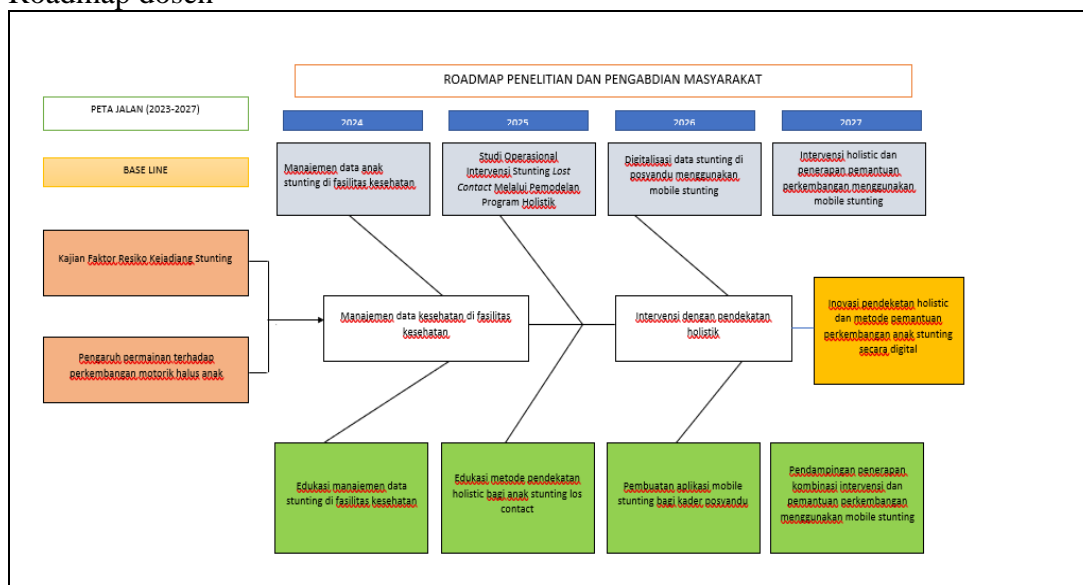
	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15




7. Roadmap Prodi



8. Roadmap dosen



	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

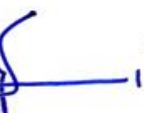

9. Anggaran Penelitian


NO	ITEM HONOR KEGIATAN	VOL	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Honor output kegiatan (honorium Pelaksanaan non Dosen)				
	Enumerator	4	orang	200.000	800.000
					0
2	Belanja Barang Non Operasional				0
	Publikasi	1	Artikel	1.500.000	1.500.000
					0
3	Belanja Bahan (ATK, bahan habis pakai, surat menyurat, dll)				0
	Kontak Sampel Subjek penelitian	450	Orang		5.800.000
	Analisis data	1	kali	1.000.000	1.000.000
	Proposal dan Laporan Penelitian	6	Buah	50.000	300.000
					0
4	Belanja Perjalanan Lainnya				0
	Transport Survey pendahuluan	2	Orang	100.000	200.000

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

	Transport Pelaksanaan	2	Orang	100.000	200.000	
	Transport Evaluasi Program	2	Orang	100.000	200.000	
	TOTAL				10.000.000	

10. Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN	
1. Judul Penelitian	: Teknologi Sebagai Determinan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Balita Usia 1-5 Tahun di Desa Tanjung Sari Natar Lampung Selatan
2. Bidang Penelitian	: Manajemen Informasi Kesehatan
3. Ketua Peneliti	
a. Nama lengkap	: Arfan Syahroni, S.KM., M.KM
b. NIDN	: 0231019501
c. Jabatan /golongan	: Tenaga Pendidik / -
d. Program Studi	: Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan
e. No Hp	: 082178517871
4. Anggota Peneliti 1	
a. Nama lengkap	: Iwan Tri Bowo,S.Kom.M.T.I
b. NIDN	: 0209069502
5. Lokasi Peneliti	: Indonesia
6. Jumlah biaya yang diusulkan	: Rp.10.000.000
Pringsewu, Desember 2023 Mengetahui	
Dekan FKes,  Elni Nuryati, M.Epid,Ph.D NIDN. 0215117601	Kepala LPPM UMPRI  Iwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN 0213108601

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

--	--

1. Isi Penelitian


a. Abstrak

Stunting mengacu pada kondisi ketika seorang anak mengalami gangguan tumbuh kembang dibandingkan anak seusianya akibat kekurangan gizi. Faktor penyebab stunting bisa ditemukan pada masa kehamilan atau tahap awal tumbuh kembang anak. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui pemanfaatan teknologi sebagai determinan pengetahuan ibu tentang stunting pada balita usia 1-5 tahun. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain studi cross-sectional. Desain penelitian ini dipilih untuk mengetahui pengaruh variabel ponsel Android dan aplikasi tumbuh kembang terhadap pengetahuan ibu tentang stunting usia 1-5 tahun. Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun di Desa Tanjung Sari Natar Lampung Selatan. Besar sampel dengan teknik non-probability sampling kuota sampling adalah 50 responden. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji korelasi Pearson, apakah kepemilikan ponsel Android dan aplikasi tumbuh kembang berhubungan dengan pengetahuan ibu tentang stunting. Hasil nilai signifikansi $> 0,05$ (ponsel 0,195, aplikasi tumbuh kembang 0,113) berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kepemilikan telepon genggam dan aplikasi tumbuh kembang, dengan pengetahuan stunting.

b. Kata Kunci: stunting, aplikasi tumbuh kembang, Pengetahuan Stunting

c. Latar Belakang

Stunting adalah gangguan tumbuh kembang yang dialami anak akibat gizi buruk, infeksi berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak memadai (World Health Organization, 2015). Faktor penyebab stunting dapat dikelompokkan menjadi penyebab langsung dan tidak langsung. Praktik pemberian kolostrum dan ASI eksklusif, pola konsumsi anak, dan penyakit infeksi yang diderita anak menjadi faktor penyebab langsung yang mempengaruhi status gizi anak dan bisa berdampak pada stunting. Sedangkan penyebab tidak langsungnya adalah akses dan ketersediaan bahan makanan serta sanitasi dan kesehatan lingkungan (Rosha et al., 2020). Berdasarkan data prevalensi balita stunting yang dikumpulkan oleh WHO, pada tahun 2020 sebanyak 22% atau sekitar 149,2 juta balita di dunia mengalami kejadian stunting (World Health Organization, 2021). Menurut Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) pada 2021, angka stunting di Indonesia mengalami penurunan menjadi 24%. Sedangkan di Provinsi Lampung sendiri kasus stunting mencapai 18,5%, dan di Lampung Selatan mencapai 16,3%. Melihat kondisi saat ini masih terdapat ibu yang belum mengetahui dan memahami apa itu stunting dan ketika memiliki anak balita, masih memiliki pola asuh yang kurang tepat, hal ini mengakibatkan sang ibu kurang menyadari bahwa sebenarnya anaknya mengalami permasalahan status gizi. Kondisi perkembangan teknologi seperti gadget

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

mengakibatkan ibu lebih terfokus dengan gadget yang digunakannya dibanding dengan melakukan pola asuh yang baik terhadap anaknya. Bahkan jika anak meminta gadget dengan usia yang tidak seharusnya menggunakan ibu rela memberikannya, dengan alasan yang penting anak tidak menangis. Padahal ketika ibu bisa memanfaatkan gadget sebagai alat untuk mengetahui informasi kesehatan, bahkan bisa melakukan pemantauan tumbuh kembang anak dan konsultasi terkait pertumbuhan anak, ini merupakan peluang yang baik untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang perkembangan sang anak itu sendiri. Banyak aplikasi dan media yang bisa diakses oleh ibu untuk mengetahui informasi tentang kesehatan salah satunya stunting. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan handphone android dan aplikasi tumbuh kembang berhubungan dengan pengetahuan ibu tentang stunting pada anak balita 1-5 tahun.

d. Metode

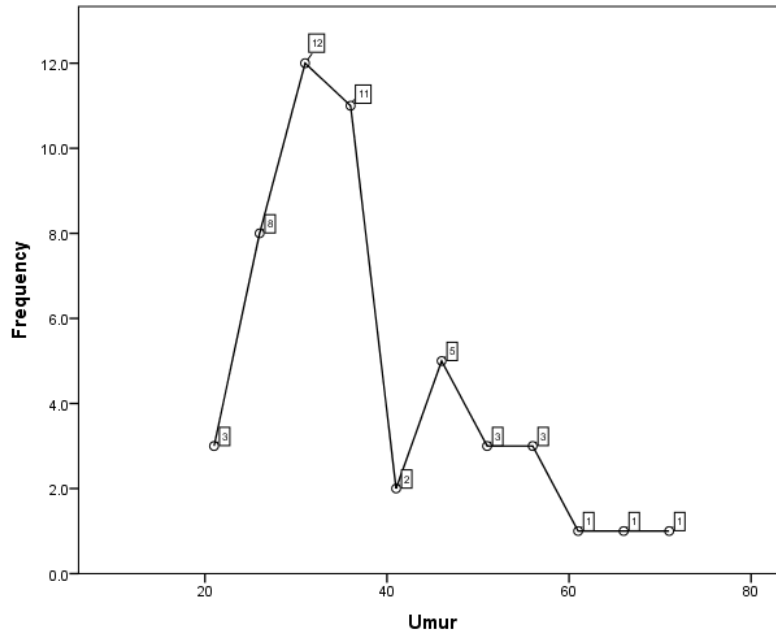
Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan rancangan studi cross sectional. Rancangan Penelitian ini dipilih untuk mengidentifikasi pengaruh variabel handphone android dan aplikasi tumbuh kembang dengan pengetahuan ibu tentang stunting usia 1-5 tahun. Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Sari Natar Lampung Selatan pada tahun 2023. Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun di Desa Tanjung Sari Natar Lampung Selatan. Besar sampel menggunakan nonprobability sampling teknik *quota sampling* sebesar 50 responden. Kriteria inklusi adalah ibu yang memiliki anak usia 1-5 tahun dan tinggal di Desa Tanjung Sari Natar Lampung Selatan dan bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi adalah ibu yang tidak bisa membaca dan menulis dan tidak tinggal di wilayah penelitian. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner berisikan jawaban sesuai pertanyaan saat responden datang ke tempat penelitian ini. Uji dilakukan menggunakan uji korelasi spearman, apakah kepemilikan handphone android dan aplikasi tumbuh kembang berhubungan dengan pengetahuan ibu tentang stunting.

e. Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini didapatkan data bahwa 50 responden yang memiliki balita, dan berikut karakteristik usia responden.

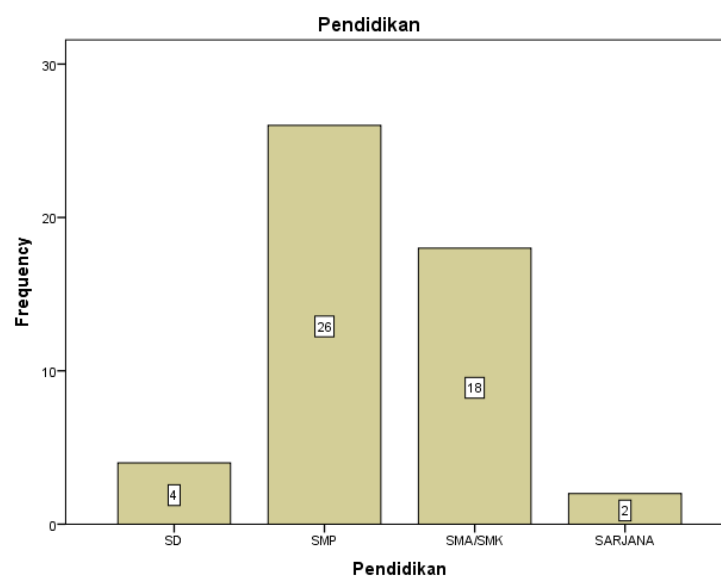
Tabel.1 Karakteristik Usia responden


	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15



Bedasarkan grafik diatas bahwa didapatkan rata-rata usia responden yaitu 37 Tahun dan responden terbanyak terdapat pada usia 35 tahun, yaitu sebanyak 12 responden. Dengan presentase 24%.

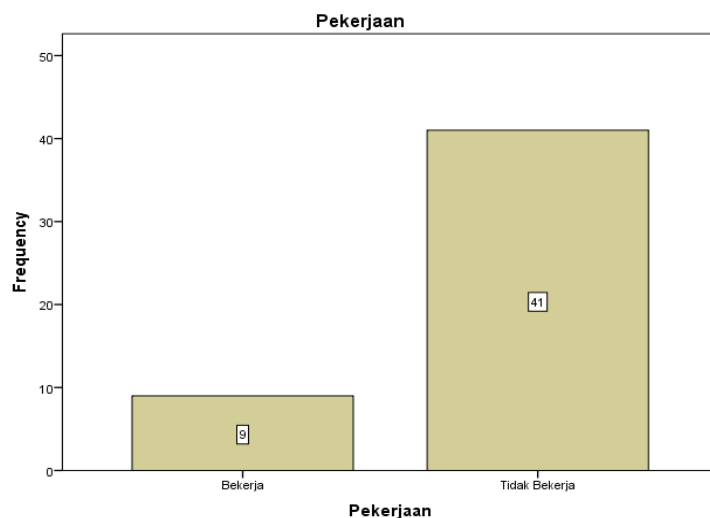
Tabel.2 Karakteristik Pendidikan Responden



	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

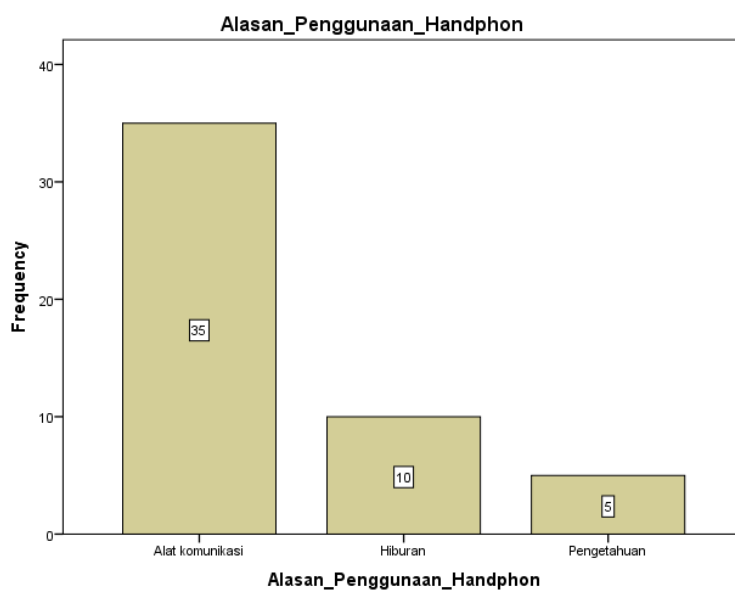
Berdasarkan diagram diatas menunjukan bahwa Pendidikan responden sebagian besar yaitu Sekolah Menengah Pertama, sebanyak 26 responden dengan persentase 52%, sedangkan responden paling sedikit berpendidikan sarjana yaitu sebanyak 2 responden dengan persentase 4%.


Tabel.3 Karakteristik Pekerjaan Responden



Hasil diatas menunjukan bahwa sebagian besar responden tidak bekerja, jumlah 41 responden dengan persentase 82%, sedangkan yang bekerja sebanyak 9 responden dengan persentase 18%.

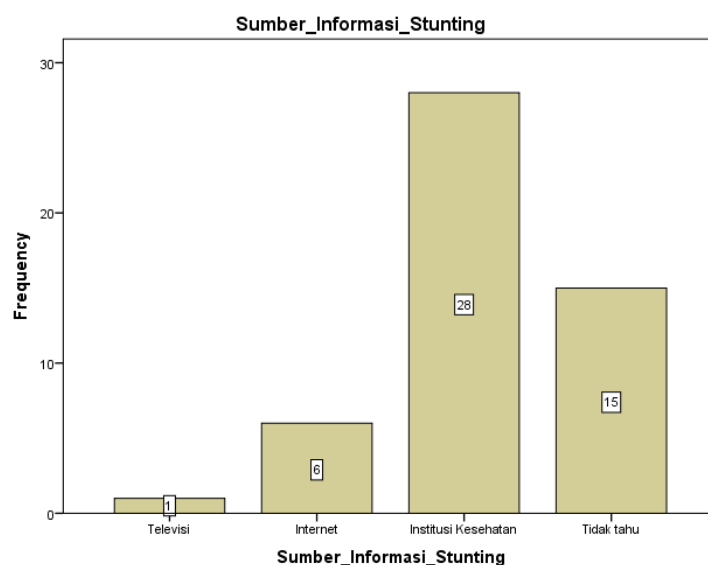
Tabel.4 Alasan Penggunaan Hand Phone Responden



	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa terkait dengan alasan penggunaan handphone oleh responden, 35 responden menjawab sebagai alat komunikasi dan 10 responden menjawab sebagai sarana hiburan dan 5 responden menjawab sebagai pengetahuan. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa persentase terbesar yaitu dengan jawaban sebagai alat komunikasi yaitu sebesar 70%.

Tabel.5 Sumber Informasi Stunting Responden




Hasil diatas menunjukkan bahwa sebagian besar sumber informasi pengetahuan tentang stunting didapatkan dari fasilitas pelayanan kesehatan seperti dari petugas puskesmas petugas rumah sakit dan lainnya, jumlah 28 responden dengan persentase 56%.

Tabel.6 Hubungan Handphone, Aplikasi Tumbuh Kembang dengan Pengetahuan Stunting

Variabel	Pearson Correlation	Pengetahuan Stunting
1. Handphone android	0.227	0.198
2. Aplikasi Tumbuh Kembang	0.187	0.113

Berdasarkan nilai signifikansi antara handphone android dengan aplikasi tumbuh kembang dengan pengetahuan stunting, dari tabel diatas bahwa didapat angka 0.198, dan 0.113 artinya lebih besar dari R tabel, sehingga dapat disimpulkan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

bahwa kepemilikan handphone dan adanya aplikasi tumbuh kembang di handphone responden tidak berkaitan dengan pengetahuan tentang stunting responden.

f. Kesimpulan

Tidak terdapat hubungan antara kepemilikan handphone android dan aplikasi tumbuh kembang terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang stunting di Desa Tanjung Sari Natar Lampung Selatan dengan nilai signifikansi (Handphone 0.195, aplikasi tumbuh kembang 0.113) artinya bahwa pengetahuan tentang stunting tidak hanya bisa didapat dari handphone dan aplikasi yang dimilikinya, tetapi bisa saja didapatkan dari dinas terkait seperti Dinas Kesehatan dan Puskesmas pada saat penyuluhan dilakukan.

g. Daftar Pustaka

1. "Orangtua 'Gaptex' Bisa Hambat Masa Depan Anak"<https://inet.detik.com/cyberlife/d-389335/orangtua-gaptex-bisa-hambat-masa-depan-anak>. Diakses 07 Agustus 2023.
2. Damayanti, 2021. "*Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat di Dusun Sumberan Sedayu Bantul Tentang Pencegahan Covid-19 Bulan Januari 2021*" Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta.
3. Petralina, 2021. "*Telehealth Sebagai Determinan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Klien pada Masa Pandemi Covid-19*" Fakultas Keperawatan & Kebidanan, Binawan University, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia.
4. Syahroni Arfan, 2020. "*Pengaruh Permainan Origami terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Stunting Usia 3-5 Tahun*" Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia.
5. Kemenkes, 2018. "*Mengenal Stunting dan Gizi Buruk. Penyebab, Gejala, Dan Mencegah*". <https://promkes.kemkes.go.id/?p=8486> Diakses 07 Agustus 2023.
6. <https://www.who.int/health-topics/malnutrition>. Diakses 07 Agustus 2023
7. LPPM STIKes Hang Tuah Pekan Baru. 2015. "Permasalahan Anak Pendek

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

(Stunting) Dan Intervensi Untuk Mencegah Terjadinya Stunting,” *J. Kesehat. Komunitas*, vol. 2, no. 6.

8. L. Hidayati, Hadi, and Kumara. 2017. “Kekurangan Energi Dan Zat Gizi Merupakan Faktor Risiko Kejadian Stunted Pada Anak Usia 1-3 Tahun Yang,” pp. 89–104.
9. Kementerian Kesehatan RI. 2018. “Stunting report,” *Kementeri. Kesehat. RI*, vol. 1, p. 2.

2. Publikasi Penelitian

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
Jurnal online	Radinka Journal	
HKI	HKI	
Youtube		